

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMK NEGERI 1 KLATEN

Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.22 Klaten

Disusun Dan Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun oleh :

Ega Mahardhika Rahman Edris

12520244030

PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan PPL UNY 2015 di SMK NEGERI 1 KLATEN menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ega Mahardhika Rahman Edris
NIM : 12520244030
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NEGERI 1 KALTEN dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 11 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Klaten, September 2015

Menyetujui dan mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc, MT, Ph.D
NIP. 19640205 198703 1 001

Muhamad Choiri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681211 199702 1 002

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Klaten,

Koordinator PPL SMK Negeri 1 Klaten,

Drs. Budi Sasangka, MM
NIP. 19590629 198803 1 002

Drs. Haryono
NIP. 19570612 198403 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 di SMK Negeri 1 Klaten, Jawa Tengah.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan yang tercapai bukanlah karena kerja individu atau kelompok semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya program Praktik Pengalaman Lapangan ini. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Keluarga tercinta terutama ayah dan ibu untuk semangat, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Bapak Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc, MT, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika PPL 2015 di SMK Negeri 1 Klaten.
5. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd. selaku Dosen Pengajaran Mikro yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sebagai bekal mengajar di sekolah.
6. Bapak Ngatman Soewito selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL dan beserta staffnya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun bagi penyusun ke lokasi PPL.
7. Bapak Drs. Budi Sasangka, M.M selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Klaten yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Klaten.
8. Drs. Haryono selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Klaten yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama menjalankan proses PPL.
9. Bapak Muhamad Choiri, S.Pd, M.Pd selaku Guru pembimbing sekolah Jurusan Multi Media yang telah dengan sabar memberi masukan dan bimbingan.
10. Bapak/Ibu guru dan staff karyawan SMK Negeri 1 Klaten.
11. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten khususnya XI TKJ 1 yang telah membantu dan

12. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 1 Klaten yang telah bekerja sama dengan baik, bantuan yang diberikan, kritik, saran, dan semoga tali persaudaraan tetap selalu terjaga. Dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015.

Penyusun menyadari bahwa dalam kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Klaten, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan sehingga penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL dan mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Klaten, September 2015

Penyusun

Ega Mahardhika Rahman Edris

NIM 12520244030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi 2

 1. Kondisi Geografis Sekolah 3

 2. Kondisi Fisik Sekolah 3

 3. Kondisi Non Fisik 9

 B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 13

 1. Tahap Observasi Lapangan 13

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL..... 16

 A. Persiapan 16

 1. Pengajaran Mikro 16

 2. Pembekalan PPL 18

 3. Penerjunan 18

 4. Observasi 18

 B. Pelaksanaan PPL 24

 1. Kegiatan Persiapan Praktek Mengajar 24

 2. Kegiatan Praktik Mengajar 26

 3. Penggunaan Metode 29

 4. Media dan bahan pembelajaran 29

 5. Evaluasi Pembelajaran 30

 6. Penarikan 30

 7. Penyusunan Laporan 30

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi 31

BAB III PENUTUP 35

 A. Kesimpulan 35

 B. Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 37

LAMPIRAN.....38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja Individu PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 6. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 7. Kalender Akademik
- Lampiran 9. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 11. Silabus
- Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 13. Presensi Siswa
- Lampiran 14. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 15. Media Pembelajaran
- Lampiran 16. Foto Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PPL DI SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN 2015

Oleh:

Ega Mahardhika Rahman Edris
12520244030

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk menyempurnakan pengetahuan teori yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan, sehingga target kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melatih dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa dalam hal pembelajaran di sekolah yang tujuannya adalah untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan pengalaman nyata berkenaan dengan proses belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa akan memiliki bekal untuk mengembangkan dirinya sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran sebagai tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMK Negeri 1 Klaten khususnya seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Klaten.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL meliputi praktik mengajar, di mana mahasiswa terjun secara langsung ke lapangan atau tatap muka langsung dengan siswa di dalam kelas untuk mengajar. Dengan diterjunkannya mahasiswa di lingkungan masyarakat sekolah, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk keprofesionalannya. Praktik mengajar yang dilakukan di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar dilakukan untuk mata citra digital kelas XI dan XII MM. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran cukup bervariasi diantaranya dengan ceramah, diskusi, Tanya jawab dan juga kerja kelompok. Adapun media yang digunakan yaitu mulai kertas, *whiteboard*, spidol maupun laptop. Hasil yang didapatkan dalam melakukan praktik mengajar Citra Digital yaitu peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang harus dicapai.

Secara umum, program-program PPL yang telah direncanakan oleh tiap mahasiswa dapat berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya beberapa hambatan dapat dipastikan selalu timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain: dalam pengelolaan kelas, pengelolaan waktu, dan penggunaan alat pendukung pembelajaran. Tetapi mahasiswa selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat pengalaman nyata yang dapat menjadi landasan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci : *Pengalaman Praktek Lapangan(PPL), SMK Negeri 1 Klaten, Citra Digital.*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang Negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Pembentukan kualitas sumber daya manusia di sekolah terjadi dalam proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional dan siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Selain itu, tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP.

Pada program PPL tahun 2015 ini, penyusun mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Klaten yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMK Negeri 1 Klaten diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak

khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas.

A. Analisis Situasi

Untuk mengetahui keadaan SMK N 1 Klaten, maka diadakan observasi pada tanggal 3 Maret 2015. Observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak yang terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas.

SMK N 1 Klaten merupakan salah satu sekolah Negeri tingkat lanjutan yang beralamatkan di Jalan Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, dengan situasi dan kondisi yang cukup nyaman dan kondusif untuk belajar. Dengan berbagai fasilitas yang cukup baik, dengan didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang terqualifikasi.

Adapun kelompok kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Klaten adalah:

Table 1 Daftar Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Klaten

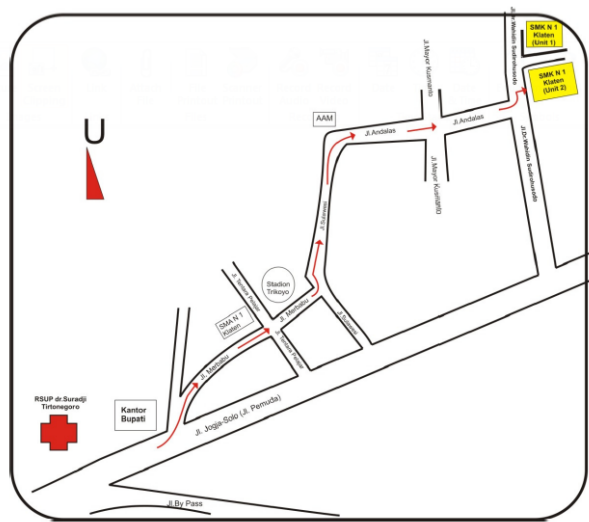
No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Ruang Kelas
1.	Akuntansi (AK)	4 kelas
2.	Administrasi Perkantoran (AP)	2 kelas
3.	Pemasaran (PM)	2 kelas
4.	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	4 kelas
5.	Multimedia (MM)	2 kelas
6.	Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian (TPPPP)	2 kelas

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMK N 1 Klaten sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dimana dengan diadakannya observasi pada pra PPL ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dan kelengkapan dari sarana dan prasarana yang menunjang

proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Klaten. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi pada pra PPL adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Geografis Sekolah

SMK N 1 Klaten merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah kejuruan yang beralamatkan di Jalan Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten. Lokasi SMK N 1 Klaten ini sangat strategis, baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungannya. SMK N 1 Klaten ini berada tepat di pinggir jalan raya dan gedung sekolah juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar, karena dalam keadaan selesai di renovasi dengan luas sekolah kurang lebih 2,1 hektar.



Gambar 1 Denah lokasi SMKN 1 Klaten

2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah di SMK N 1 Klaten secara umum sudah bagus, sudah tertata rapi, dan bersih. Gedung SMKN 1 Klaten ini terbagi dalam 2 lokasi yaitu Gedung Unit 1 berada di utara jalan dan Gedung Unit 2 berada di selatan jalan. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran, selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. Berikut daftar ruang yang ada di SMK N 1 Klaten :

Table 2 Daftar Ruang di SMK Negeri 1 Klaten

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah dan K3	1
3.	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4.	Ruang Guru	3
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Teori	41
7.	Ruang Aula	1
8.	Ruang Lab. Bahasa Inggris	1
9.	Ruang Lab. Jaringan	2
10.	Ruang Bengkel Jaringan	1
11.	Ruang Lab. Multimedia	2
12.	Ruang Lab. Komputer	4
13.	Ruang Lab. TPPPP	1
14.	Ruang Studio TPPPP	1
15.	Ruang Lab. Pemasaran	1
16.	Ruang Gudang dan Informasi	2
17.	Ruang Server	1
18.	Ruang TVE	1
19.	Ruang Media Umum	1
20.	Ruang Seni Budaya	1
21.	Ruang Produksi TKJ	1
22.	Ruang BP/BK	1
23.	Ruang Lab HL	1
24.	Ruang Lab. IPA	1
25.	Ruang Kantin	3
26.	Ruang QMR	1
27.	Ruang Agama	2
28.	Ruang Bank Mini	1

29.	Ruang Toko / Koperasi Siswa	1
30.	Ruang OSIS	1
31.	Lobby	1
32.	Ruang Pramuka	1
33.	Ruang UKS	1
34.	Ruang Ibadah / Masjid	1
35.	Ruang Toilet	50
36.	Rumah Penjaga Sekolah	2

Kondisi sarana dan prasarana di SMK N 1 Klaten dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMK N 1 Klaten sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD dan proyektor yang hampir ada di setiap ruang kelas mapupun laboratorium, *white board* dan atau *black board* pada setiap kelas, meja dan kursi kayu.
- b) Selain itu kondisi perpustakaan SMK N 1 Klaten sudah cukup memadai, penataan bukunya yang rapi dan disesuaikan menurut kategori buku. Tersedia berbagai jenis buku di perpustakaan SMK N 1 Klaten, antara lain buku novel, majalah, koran, tabloit, buku-buku mata pelajaran yang dalam kondisi yang masih terbatas jumlahnya, dan lain-lain. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Selain adanya buku-buku, perpustakaan SMK N 1 Klaten ini juga dilengkapi dengan fasilitas televisi, *tape recorder*, *sound system*, LCD, proyektor, komputer, dan AC. Tempat baca juga telah disediakan dengan seperangkat meja dan kursi baca.
- c) Terdapat juga beberapa laboratorium di SMK N 1 Klaten, tepatnya ada 6 laboratorium yang terdiri dari laboratorium komputer, laboratorium mengetik, laboratorium Bahasa Inggris, laboratorium teknik komputer

dan jaringan, laboratorium Multi Media, dan laboratorium Administrasi Perkantoran, dimana setiap laboratorium sudah dilengkapi dengan AC. Selain laboratorium, untuk jurusan teknik komputer dan jaringan dilengkapi pula dengan bengkel TKJ.

- d) Koperasi siswa dikelola oleh siswa-siswa jurusan pemasaran yang didampingi oleh guru sebagai pembimbing dan dua karyawan. Dalam pengelolaannya digunakan piket siswa yang dilakukan oleh 4 orang siswa piket. Koperasi siswa ini menyediakan keperluan siswa SMK N 1 Klaten. Diantara barang-barang yang dijual adalah alat *make up*, alat makan dan makanan, pakaian sekolah, alat tulis, LKS, dan lain-lain.
- e) Di SMK N 1 Klaten terdapat tempat ibadah yaitu mushola Ulil Albab. Mushola sendiri telah dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhu yang dipisah antara putra dan putri, terdapat juga ruangan kecil untuk ROHIS SMK N 1 Klaten yang biasanya digunakan sebagai *basecamp* ROHIS yang dipisah dalam dua sisi, yaitu sisi kanan untuk putra dan sisi kiri untuk putri. Di dalam mushola sendiri telah dilengkapi dengan tempat mukena untuk ibadah siswa putri.
- f) Di SMK N 1 Klaten terdapat enam tempat parkir yang cukup luas, yaitu dua tempat parkir guru/karyawan, dan empat tempat parkir untuk siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK N 1 Klaten.
- g) *Hall* (aula)
Terdapat dua aula (*hall*) yang digunakan untuk berbagai acara yaitu aula TI dan aula BM. Selain itu terdapat lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan tenis juga di SMK N 1 Klaten.
- h) Ruang Guru
Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, televisi, komputer dan printer, toilet, dll. Ruang guru sudah cukup luas sehingga cukup untuk ruangan bapak/ibu guru dalam mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

i) Ruang Tata Usaha

Untuk semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

j) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK N 1 Klaten, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

k) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK N 1 Klaten terletak berdekatan dengan mushola dan ruang UKS. Ruang OSIS digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain.

l) Ruang UKS

Ruang UKS terletak bersebelahan dengan Ruang OSIS. Fasilitas yang terdapat di Ruang UKS berupa 1 ranjang tempat tidur yang dilengkapi dengan kasur dan bantal, 1 matras, 1 meja dan 2 kursi, 1 timbangan badan, kotak obat atau kotak P3K, dan juga buku daftar pengunjung UKS.

m) Ruang BP/BK

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK N 1 Klaten sudah cukup baik. Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti kursi dan meja untuk bimbingan, almari, mekanisme pelayanan klien, dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh guru konseling.

n) Kantin

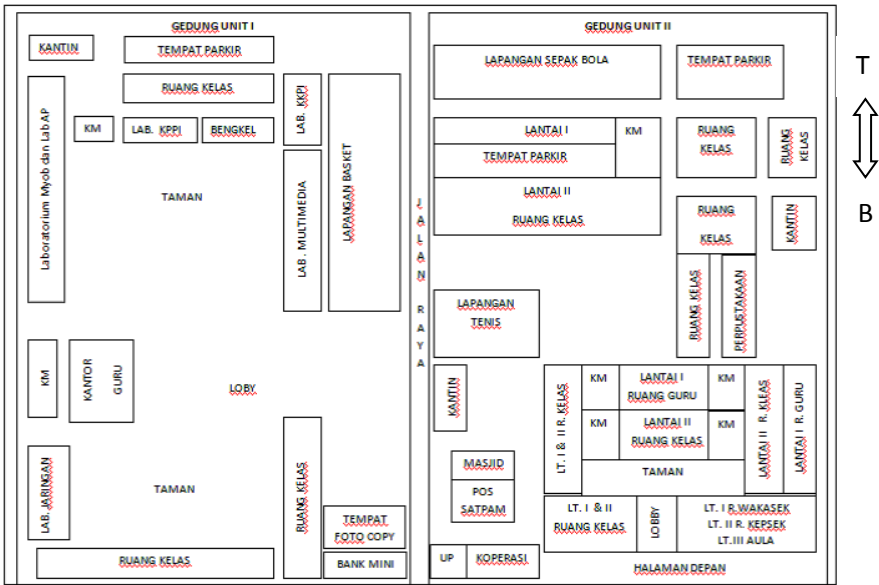
Terdapat 3 (tiga) kantin di SMK N 1 Klaten. Yaitu satu kantin berada di Gedung Unit 1 dan dua kantin berada di Gedung Unit 2. Dan terdapat pula kantin kejujuran di beberapa sudut, seperti di depan mushola, dan di beberapa depan kelas, yang tujuan dari kantin ini adalah untuk melatih kejujuran para siswa.

o) Gudang

SMK N 1 Klaten memiliki 1 buah ruang sebagai gudang yang mana memfasilitasi warga sekolah dalam pinjam meminjam sarana pembelajaran seperti LCD, speaker, dll.

p) Kamar mandi/WC

Terdapat 4 kamar mandi/WC, yakni 1 kamar mandi siswa putra, 1 kamar mandi siswa putri 1 kamar mandi Kepala Sekolah dan 1 kamar mandi Guru. Kamar mandi siswa putra dan siswa putri terletak di belakang Kelas XII IPS. Sedangkan kamar mandi Kepala Sekolah dan kamar mandi Guru terletak di dalam ruang TU, bersebelahan dengan dapur . Kondisi kamar mandi yang cukup baik dan mempunyai penerangan yang cukup, dan juga dilengkapi dengan tempat sampah.



Gambar 2 Denah SMK N 1 Klaten



Gambar 3: Gedung SMK N 1 Klaten Unit 2 Tampak dari Depan

3. Kondisi Non Fisik

Selain fasilitas-fasilitas fisik, SMK N 1 Klaten juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang potensi siswa, guru, maupun karyawan, diantaranya sebagai berikut :

a) Potensi Siswa

Di SMK N 1 Klaten sebagian besar siswanya berjenis kelamin perempuan, sehingga tidak mengherankan jika SMK ini sering disebut dengan SMEA Negeri 1 Klaten. Jumlah total siswa SMK N 1Klaten pada tahun ajaran 2014/2015 ini sekita 1500-an siswa.

Secara umum, potensi siswa di SMK N 1 Klaten cukup berkembang dan disiplin. Siswa-siswi SMK N 1 Klaten sering memenangkan berbagai lomba. Beberapa kejuaraan yang telah diperoleh tersebut diantaranya:

No.	Kejuaraan	Program Keahlian	Nama Siswa	Kelas
1	Juara III LKS Tingkat Nasional Tahun 2009	Administrasi Perkantoran	Adelina Hasibuan	XII AP 2
2	Juara II LKS Tingkat	Teknik	Fitriyana	XII TKJ

	Propinsi Tahun 2009	Komputer dan Jaringan		1
3	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rini Tri Utami	XII AK 1
4	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rina Susilowati	XII AK 1
5	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Adm. Perkantoran	Dwi Astuti	XI AP 2
6	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Penjualan	Sutarti Ria Putri	XII PM 2
7	Juara I FLS2N (Festival & Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Propinsi	TP4(Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian)	Yanti Ambarwati dan Ratna Puspitasari	XI TP4 1
8	Juara Umum Gerak Jalan Se-Kabupaten Klaten Tahun 2011	-	Siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten	-
9	Juara I Tenis Meja Pada O2SN SMA/SMK Tingkat Propinsi Tahun 2012	-	Tim tenis SMK Negeri 1 Klaten	-
10	Juara II Lomba Poster di FE UNY Tahun 2012	TP4	Muh. Ridwan	XII TP4 2
11	Juara I <i>Networking Support</i> LKS SMK Se-	Teknik Komputer dan	Arif Nur Huda	XI TKJ 2

	Kabupaten Klaten Tahun 2013	Jaringan		
12	Juara I Animation LKS SMK Se-Kabupaten Klaten Tahun 2013	Multimedia	Bangga Septa	XI MM 1

Dan masih ada banyak lagi kejuaraan yang telah di raih siswa-siswi SMK N 1 Klaten ini.

b) Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah keseluruhan guru atau tenaga pendidik di SMK N 1 Klaten ada 114 guru. Dengan guru yang telah berstatus PNS sebanyak 77 guru, sedangkan untuk 37 guru berstatus honorer. Dari total keseluruhan guru tersebut ada 12 guru yang telah menempuh pendidikan S2, 98 guru telah menempuh pendidikan S1, dan 4 guru berpendidikan D3. Beberapa guru ada yang telah merancang suatu program kerja dan PTK, dan untuk para karyawan sudah komunikatif, ramah, dan berkinerja dengan baik dan telah difungsikan sesuai dengan tugasnya.

c) Bimbingan-bimbingan

1) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten merupakan fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan siswa. Tugas dari bimbingan konseling adalah memberikan informasi yang terkait dengan masa depan siswa dan juga menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi para siswa. Ketika muncul suatu masalah khusus yang dihadapi siswa, maka guru bimbingan konseling akan melakukan bimbingan dan penanganan secara individu. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk setiap kelas. Total guru bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten ini sejumlah 9 orang guru, 7 diantaranya merupakan guru tetap.

- 2) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang dilakukan di SMK N 1 Klaten biasanya di khususkan untuk siswa kelas XII dengan sistem belajar BLOK. Sistem belajar BLOK ini dilakukan sebelum Ujian Nasional dilaksanakan. Materi yang disampaikan dalam bimbingan belajar ini adalah materi-materi yang diujikan dalam Ujian Nasional.
- d) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Klaten diantaranya: pramuka, PMR, basket, pencak silat, rohis, akhlak mulia, tari, *cyber class*, music dan lain-lain.
- e) Organisasi dan Fasilitas
 - 1) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Terdapat *basecamp* untuk Osis yang dalam keadaan yang bagus dan rapi. Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis diantaranya: meja, bangku, dan almari.
 - 2) Organisasi dan Fasilitas UKS

Terdapat ruangan sebagai bentuk fasilitas UKS yang bagus, rapi dan lengkap. Keadaannya cukup terorganisir. UKS dikelola bersama-sama oleh para siswa dan anggota PMR. Fasilitas yang tersedia sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur yang dilengkapi dengan almari dan tempat obat. Kegiatan rutin yang biasanya dilakukan oleh PMR SMK N 1 Klaten adalah donor darah yang dilaksanakan setiap empat bulan sekali.
- f) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Karyawan sudah aktif, tertib, ramah, dan komunikatif. Ruang tata usahanberada di Gedung Unit 2, yang secara umum sudah 90% tertata.
- g) Kesehatan Lingkungan

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga sudah terlihat bersih.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didasarkan untuk warga sekolah, baik itu untuk kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan lain yang mendukung pembelajaran. Yang harapannya nanti mahasiswa akan memperoleh bekal untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL diawali dengan mengadakan observasi ke sekolah secara langsung guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya untuk SMK N 1 Klaten, Jawa Tengah. Setelah dikumpulkan data yang sekiranya diperlukan, maka kemudian disusunlah beberapa program kerja yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Program yang tersusun diharapkan akan mendapatkan apresiasi bagi siswa dan kebermanfaatan di kemudian hari. Berdasarkan hasil observasi, maka tersusunlah program PPL jurusan Teknik Jaringan dan Komputer, yang dikelompokkan ke dalam dua jenis program:

1) Perumusan Individu Utama

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

2) Praktik Individu Penunjang

Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Kompetensi Teknik Jaringan dan Komputer, maka mahasiswa merumuskan program kerja sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan materi pembelajaran
- c. Pembuatan media pembelajaran (*powerpoint*)

Kegiatan PPL ini dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 yang dilaksanakan di SMK N 1 Klaten. Secara garis besar, tahapan-tahapan kegiatan PPL di SMK N 1 Klaten adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2015, ini sekaligus dilakukannya

observasi di dalam kelas. Pada observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung mengenai hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas dan hal-hal yang menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan dilakukannya observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bukan hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Klaten.

Observasi ini meliputi pengamatan secara langsung, wawancara kepada pihak terkait, dan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut mencakup:

a) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru, dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium
- 4) Bimbingan konseling dan bimbingan belajar
- 5) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan

b) Observasi perangkat pembelajaran

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kelengkapan administrasi maupun bahan ajar yang harus dipersiapkan guru sebelum KBM berlangsung. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih mengetahui perangkat pembelajaran apa saja yang harus dipersiapkan sebelum KBM.

c) Observasi proses pembelajaran

Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar langsung di dalam kelas. Hal-hal yang diamati mencakup: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara

memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

d) Observasi perilaku siswa

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perilaku yang diamati tidak hanya perilaku siswa di dalam kelas, akan tetapi juga perilaku siswa di luar kelas.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas bukanlah suatu kegiatan yang bisa dianggap ringan, karena perlu dimiliki kemampuan mengajar yang baik. Perlu adanya persiapan-persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL baik itu berupa persiapan fisik maupun persiapan non fisik, agar nantinya kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah, Perguruan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai tahapan persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL nantinya. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*microteaching*) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa pada semester sebelum melaksanakan PPL. Mata kuliah ini penting, karena digunakan untuk sarana latihan strategi belajar mengajar bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Di dalam program kegiatan ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari gabungan 2 kelompok dengan jumlah mahasiswa satu kelas 12 orang. Disini mahasiswa praktikan berperan sebagai layaknya seorang guru dan teman-teman yang lain berperan sebagai siswa dengan didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

Mata kuliah pengajaran mikro merupakan pelatihan awal dalam pembentukan kompetensi mengajar. Latihan dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran yang pesertanya adalah rekan sendiri dalam kelompok kecil dan didampingi oleh dosen pembimbing, sehingga mahasiswa calon guru benar-benar diamati dan diharapkan benar-benar

mampu untuk menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu.

Dalam mata kuliah pengajaran mikro mahasiswa calon guru juga dilatih untuk berani tampil di depan kelas, mengendalikan emosi dan situasi kelas, mengatur ritme pembicaraan, dan lain-lain. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Tujuan pengajaran mikro antara lain :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

- a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi dari atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat bertampilan sebagaimana guru dan tenaga kependidikan lainnya secara profesional.

Fungsi dosen pembimbing lapangan disini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh manusia yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa, sekaligus mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan di lapangan yaitu SMK N 1 Klaten. pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan dari pembekalan PPL ini agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis dalam pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh koordinator PPL masing-masing fakultas dan dosen pembimbing lapangan PPL (DPL PPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini, mahasiswa diberikan beberapa bimbingan dan arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL.

3. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan kegiatan dimana semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL mulai diserahkan kepada sekolah untuk observasi, merancang dan melaksanakan program kegiatan di sekolah tersebut. Penerjunan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Klaten dilaksanakan tanggal 2015. Pada kegiatan ini mahasiswa PPL UNY 2015 diterima baik dan dilanjutkan pembagian guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

4. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum merancang dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar. Selain itu, kegiatan observasi juga bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi bisa dijadikan acuan untuk merancang pembelajaran di mata

kuliah Pengajaran Mikro sebagai latihan sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi sekolah pra PPL dan observasi kelas pra-mengajar

a) Observasi Pra PPL

Dibagi kedalam tiga aspek, yaitu :

- 1) Observasi kondisi fisik sekolah, yang menjadi obyek sasarannya adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang menjadi tempat praktik
- 2) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa praktikan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran di dalam kelas, dimana hal yang diamati dalam kegiatan ini diantaranya: perangkat pembelajaran yang digunakan guru, metode yang digunakan guru, media pembelajaran yang digunakan guru, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 3) Observasi siswa atau peserta didik, kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perilaku siswa di dalam kelas selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran, begitu juga pengamatan terhadap perilaku siswa diluar kelas. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b) Observasi kelas pra-mengajar

Observasi kelas ini dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL yaitu Bapak Muhamad Choiri, S.Pd, M.Pd. Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2015 di kelas XI MM 1. Kegiatan observasi kelas pra mengajar bagi mahasiswa ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, gambaran, dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di

kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas yang notabene berbeda-beda antar individu.

Dari observasi ini diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa didalam kelas saat mengikuti pelajaran Desain Multimedia. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut:

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang diterapkan untuk semua kelas (kelas X, kelas XI dan kelas XII) tahun ajaran 2015-2016 menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang ada sudah sesuai dengan acuan dari pemerintah pusat, sehingga guru dalam menyusun materi pembelajaran sudah memiliki panduan yang tepat sesuai silabus yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru wajib menyusun RPP setiap awal semester, sehingga materi maupun proses pelaksanaan pembelajaran selama satu semester sudah tersusun dengan sistematis.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran diawali dengan mengucap salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dilakukan dengan mengajak siswa fokus dan konsentrasi (siap) untuk memulai pelajaran, kemudian mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan guru mengingatkan/ mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan kedekatan antara siswa dengan guru apabila ditambah dengan menanyakan

		keadaan, kesehatan atau menanyakan kehadiran siswa.
	2. Penyajian materi	Dalam menyajikan materi, guru memberikan penjelasan sesuai materi yang disampaikan. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan atau mengajak diskusi siswa. Ketika melaksanakan praktik di laboratorium, guru memperhatikan kerja siswa sehingga dapat terpantau pelaksanaan praktik yang dilakukan. Banyak siswa yang aktif dan guru pun membantu untuk memberikan penjelasan ke siswa secara jelas.
	3. Metode pembelajaran	Dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan memberikan tugas pada siswa. Sedangkan ketika praktik di laboratorium, pembelajaran dilakukan dengan metode demonstrasi dilanjutkan dengan memberikan tugas yang langsung bisa dipraktikkan oleh siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu pembelajaran sudah cukup efisien. Mulai dari awalan, inti, dan penutupan sudah dilakukan dengan sistematis.

		Pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan praktik dibandingkan teori. Karena dalam sekolah kejuruan lebih ditekankan pada praktik langsung di lapangan.
	6. Gerak	Pada saat pemberian materi, guru berdiri di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang terjalin juga lebih dekat. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam <i>reward</i> atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Memberikan penjelasan kepada siswa akan manfaat dan pentingnya pelajaran tersebut. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.
	8. Teknik bertanya	Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi keaktifan siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi

		sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang dilakukan harus dua arah agar siswa juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran, tidak didominasi oleh guru saja dalam penyampaian materi. Selain itu penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.
	10. Penggunaan media	Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu <i>whiteboard</i> , spidol, penghapus, LCD proyektor agar suasana pembelajaran lebih hidup dan menarik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan tugas atau ulangan harian kepada siswa, untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan, selain itu juga dengan mengamati hasil praktik siswa
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan, kemudian mengucapkan salam dan diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih banyak berkonsentrasi dengan tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi terdapat pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh dan sibuk dengan aktivitas pribadi.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika bertemu atau berinteraksi di luar kelas, sebagian besar siswa secara langsung

		menyapa, senyum dan berjabat tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.
--	--	--

Observasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas pada pra-mengajar juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas dari seorang guru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan akan dapat :

- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 5) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa PPL mengajar dengan mengacu kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah. Penyampaian materi yang akan diajarkan juga diusahakan terlaksana dengan sistematis sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Kegiatan Persiapan Praktek Mengajar

Setalah mahasiswa PPL memperoleh hasil observasi mengenai perangkat pembelajaran dan pembagian mata pelajaran yang akan diampu,

maka tahapan berikutnya yang dilakukan adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar meliputi :

a) Konsultasi dengan guru pembimbing

Mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai jadwal pembelajaran, silabus, pembagian materi apa saja yang akan diajarkan kepada siswa dan bagaimana konsep cara mengajar.

b) Penguasaan Materi

Agar materi yang diajarkan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik, maka mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan dikerjakan.

c) Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa PPL sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penyusunan RPP ke silabus dan kurikulum 2013.

2) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai guru menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa

hand out biasa, juga menggunakan media Power point yang proses penyampaianya menggunakan Laptop dan LCD.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Secara resmi praktikan mengampu mata pelajaran Pengolahan Citra Digital untuk kelas XI dan XII untuk program keahlian Multi Media. Kegiatan praktik mengajar pada PPL maksimal 4-8 pertemuan.

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.
- b. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Kegiatan mengajar dimulai tanggal 24 Agustus 2015 sampai 10 September 2015. Total jumlah pertemuan yang telah dilaksanakan mahasiswa praktikan adalah 11 kali pertemuan (tatap muka), berikut di lampirkan jadwal mengajar praktikan PPL :

Hari dan Tanggal Pelaksanaan	Banyak Jam Pelajaran	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Yang Diajarkan	Metode Pembelajaran
Senin, 24 Agustus 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Citra Digital	Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas praktek pembuatan logo di kelas XI MM 2 yang berjumlah 39 siswa.	Praktek, Tanya jawab
Selasa, 25 Agustus 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Citra Bitmap	Citra Bitmap (pengertian bitmap, ciri-ciri bitmap dan aplikasi pengolahan citra bitmap).	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
Rabu, 26 Agustus 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Citra Bitmap	Citra Bitmap (pengertian bitmap, ciri-ciri bitmap dan aplikasi pengolahan citra bitmap).	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
Kamis, 27 Agustus 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Penggabungan teks & citra vektor	Penggabungan teks & citra vector (Pengertian logo, Fungsi logo, Pembuatan logo yang baik, Jenis-jenis logo).	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

Senin, 31 Agustus 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Penggabungan teks & citra vektor	Penggabungan teks & citra vector (Pengertian logo, Fungsi logo, Pembuatan logo yang baik, Jenis- jenis logo).	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
Selasa, 1 September 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Citra Vektor	Citra Vektor (pengertian vitmap, ciri-ciri vitmap dan aplikasi pengolahan citra vitmap).	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
Rabu, 2 September 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Citra Vektor	Citra Vektor (pengertian vitmap, ciri-ciri vitmap dan aplikasi pengolahan citra vitmap).	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
Kamis, 3 September 2015	3	Pengolahan Citra Digital	penggabungan teks dan citra bitmap	penggabungan teks dan citra bitmap (Praktek penggabungan image)	Praktek, Tanya jawab
Senin, 7 September 2015	3	Pengolahan Citra Digital	penggabungan teks dan citra bitmap	penggabungan teks dan citra bitmap (Praktek penggabungan image)	Praktek, Tanya jawab
Selasa, 8 September 2015	3	Pengolahan Citra Digital	Citra Bitmap dan Citra Vektor	Citra Bitmap dan Citra Vektor (Mempresentasikan Tugas Kelompok)	Diskusi, Tanya jawab

Kamis, 10 September 2015	3	Pengolahan Citra Digital	penggabungan teks dan citra bitmap dan penggabungan teks dan citra vektor	penggabungan teks dan citra bitmap dan penggabungan teks dan citra vector (Mempresentasikan/ Display Tugas praktik)	Diskusi, Tanya jawab
--------------------------------	---	--------------------------------	--	---	-------------------------

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan menggunakan banyak metode, diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, think pair and share, penugasan, pengamatan dan diskusi. Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh para guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa lebih aktif, sehingga kelas lebih didominasi oleh guru. Namun, metode ceramah juga tidak dapat dihilangkan begitu saja dalam proses pembelajaran. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau memanfaatkan penggunaan media media.

Selain metode ceramah, praktikan juga menggunakan metode penugasan, yaitu berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau sebelum ceramah. Disamping itu dilaksanakan juga pengamatan yaitu metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

4. Media dan bahan pembelajaran

Media pembelajaran disini digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga para siswa dapat memahami

materi pelajaran dengan lebih mudah dan baik. Keberadaan media pembelajaran ini sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, mahasiswa pratikan lebih banyak memanfaatkan media *powerpoint* untuk melampirkan materi pelajaran komunikasi data dan rancang bangun jaringan, sedangkan untuk bahan pembelajaran yang digunakan mulai dari LCD, proyektor, laptop, *white board*, *board maker*, lembar kertas, lembar pengamatan, dan bahan-bahan lain yang dirasa mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar materi komunikasi data dan rancang bangun jaringan.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan soal-soal tertulis, mulai dari ulangan harian, penugasan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan oleh pratikan. Soal yang diberikan oleh pratikan beragam jenisnya, ada soal dalam bentuk pilihan ganda, soal mencongak, soal essay, soal isian singkat, dll. Soal yang dibuat oleh pratikan disini ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang digunakan.

6. Penarikan

Kegiatan penarikan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL-PPL Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc, MT, Ph.D. Penarikan dilakukan di SMK N 1 Klaten di aula lantai 3 Gedung SMK N 1 Klaten Unit 2.

7. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah penyusunan laporan PPL sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa pratikan atas terlaksananya kegiatan PPL di SMK N 1 Klaten. Laporan PPL ini disusun selama satu minggu setelah penarikan. Isi dari laporan PPL adalah segala bentuk kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan

PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, DPL PPL Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a) Metode Ceramah (*Center Teacher Learning*)

Metode ini merupakan metode dimana pembelajaran terpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini kurang efektif karena banyak siswa berdiskusi sendiri dan merasa bosan dengan pembelajaran di kelas.

b) Metode Diskusi (*Cooperative Learning*)

Metode berdiskusi dengan anggota kelompoknya, dalam hal ini yang aktif adalah siswa, guru hanya sebagai motivator, pemberi arahan. Penerapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga dapat melatih siswa untuk menyampaikan pendapat antar teman serta siswa terlibat secara langsung (siswa aktif) sehingga banyak siswa yang senang terhadap metode tersebut. Namun jika apabila menggunakan metode ini suasana kelas menjadi cenderung agak ramai, dan lebih sulit dalam mengelola kelas.

c) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang mengharuskan siswa memperhatikan materi pelajaran dan kemudian menanyakan hal-hal yang

tidak dipahami siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa cenderung tenang dan aktif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari siswa seperti:

- 1) Siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Siswa tidak mengikuti perintah guru.
- 3) Siswa belum bisa bekerja sama
- 4) Siswa malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- 5) Siswa cenderung kurang aktif dalam bertanya.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

- 1) Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
- 2) Memberi pringatan kepada siswa yang mencontek dan malas mengerjakan tugas.
- 3) Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif.
- 5) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas saat akan mengerjakan tugas.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap siswa XI TKJ 2 untuk pelajaran Komunikasi Data dan Rancang Bangun Jaringan, ternyata hasilnya ada yang belum mencapai batas ketuntasan belajar. Untuk mata pelajaran Komunikasi Data dan Rancang Bangun Jaringan Kelas XI TKJ 2, nilai ketuntasan minimal untuk SMK N 1 Klaten adalah 84. Bagi siswa yang belum mencapai nilai ini diberikan remedial.

Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

- a) Faktor pendukung
 - 1) Besarnya perhatian SMK N 1 Klaten sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.

- 2) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
 - 3) Semangat siswa dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
 - 4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- b) Faktor Penghambat
- 1) Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas.
 - 2) Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Fasilitas sekolah yang kurang memadai menghambat praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.
- c) Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif di kelas. Usaha mengatasi siswa yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
- 2) Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar siswa di rumah.
- 3) Usaha mengatasi siswa yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang serta dibentuk belajar kelompok agar siswa aktif berdiskusi.
- 4) Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelesaian soal secara intensif.

Refleksi

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu menyusun RPP berdasarkan silabus yang ada, membuat media pembelajaran semua berjalan dengan lancar. Guru pembimbing mata pelajaran perencanaan pemasaran memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar.

Selama mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Klaten, telah banyak pengalaman, pembelajaran, dan pengetahuan yang praktikan dapatkan, diantaranya seperti: 1) bahwa untuk menjadi seorang guru itu dituntut untuk lebih memahami karakteristik setiap siswanya dengan, 2) selain itu juga guru dituntut untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta harus pandai-pandai dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, 3) untuk menjadi seorang guru yang profesional ternyata membutuhkan persiapan yang lebih, dan disisi lain begitu banyak administrasi seorang guru yang perlu di buat dan disusun sebagai syarat mengajar.

Seorang guru harus berperan sebagai seorang mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya, guru harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta mampu mengajak siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama kurang lebih satu bulan telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Klaten, praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Klaten selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman, dan keterampilan professional dalam proses pembelajaran.
2. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Kesiapan praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

B. Saran

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim LPPMP UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY.
- Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan KKN PPL 2014*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN